

masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan pada pancasila dan undang-undang 1945.

Dalam sejarahnya, sumber dana koperasi BMT Kube sejahtera 023 berasal dari hibah senilai 125 juta yang diperuntukkan untuk usaha kecil sebagai modal pertama yang kemudian dibagikan kepada 10 kube (kelompok usaha bersama) yang masih meliputi wilayah kabupaten Gresik. Pendirian KJKS BMT Kube Sejahtera 023 adalah inisiatif dari departemen sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan, karena mereka merasa khawatir akan hilangnya sejumlah uang yang akan dijadikan modal pertama tersebut. Atas inisiatif tersebut lahirlah suatu gagasan untuk mendirikan suatu Lembaga Keuangan Syari'ah Mikro (LKSM), yakni sebuah koperasi yang berupa balai usaha mandiri terpadu atau *Baitul Māl Wat Tamwil* yang didirikan oleh 38 orang yang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2006 KJKS BMT Kube Sejahtera 023 diresmikan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. Dinas Koperasi PK dan M. Kabupaten Gresik dengan putusan No. 03/BH/403.62/IV/2006 .

Seiring dengan perkembangan BMT kube Sejahtera unit 023 yang sangat pesat, maka BMT Mandiri Sejahtera melakukan izin untuk membuka cabang-cabang di luar kota kepada dinas koperasi provinsi jawa timur dengan keputusan SIUSP No.P2T/39/09.06/X/2011 pada tanggal 16

dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil diantaranya dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonomi dengan sistem syari'ah.

Kegiatan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan khususnya yakni mikro antara lain mendorong kegiatan masyarakat menabung dan pembiayaan ekonomi, sedangkan kegiatan *Baitul Māl Wat Tamwīl* adalah menerima titipan basis dari dana zakat, infaq dan shadaqah serta menjalankan sesuai dengan peraturan dan amanah.

Dengan demikian, keberadaan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu:

- a. Sebagai media penyalur penyandagunaan harta ibadah seperti zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.
- b. Sebagai lembaga keuangan dan lembaga ekonomi, KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat (anggota KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur) yang mempercayakan dananya untuk disimpan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran dan menyalurkannya kepada anggota KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan

nasabah yang memerlukan barang yang diinginkannya, dengan menggunakan akad *murābahah* pihak KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan menyebutkan harga asli dari barang yang telah diajukan oleh nasabah beserta keuntungan yang didapat oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan.

3) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerjasama antara dua orang yakni antara KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan dengan nasabah dalam usaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama dengan menggunakan akad *musyarakah*. Jenis produk pembiayaan ini jarang sekali digunakan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan karena kebanyakan nasabah mengajukan produk pembiayaan *qard*.

4) Pembiayaan *Rahn*

Pembiayaan *Rahn* atau gadai merupakan akad menahan atau menitipkan suatu barang dari nasabah, calon nasabah, koperasi lain untuk suatu hutang kepada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan dengan dikenakan biaya penitipan (upah/*ujroh*) atas barang yang dititipkan.

transaksi tersebut harus dikembalikan nasabah kepada kasir KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan untuk mendapatkan uang yang diajukan atau dibutuhkan nasabah dalam pembiayaan *qard*.

Nasabah yang mengajukan pembiayaan *qard* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan merupakan nasabah yang sangat membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti membayar sekolah dan membayar hutang dari orang lain maupun dari rentenir serta untuk menambahkan modal usahanya.

Penggunaan dua akad dalam satu transaksi antara pembiayaan *qard* dan *murābahah* dilakukan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan berdasarkan kebijakan dari kepala cabang dan manager selaku pengelola KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan dan telah melalui badan pengawas syariah dari lembaga keuangan tersebut.

2. Latar Belakang Penggunaan Dua Akad dalam satu Transaksi di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji paciran Lamongan

Penggunaan dua akad dalam satu transaksi antara pembiayaan *qard* dan *murābahah* dilatar belakangi oleh banyaknya nasabah yang sering mengajukan pembiayaan *qard*, sehingga pemasukan KJKS BMT Mandiri

Sejahtera Karangangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan berkurang.

Penggunaan dua akad dalam satu transaksi yang dilakukan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan hanya digunakan pada pembiayaan *qard*. Sebelum nasabah mengajukan pembiayaan *qard*, nasabah diharuskan memenuhi persyaratan dalam pembiayaan. Setelah persyaratan tersebut dipenuhi oleh nasabah maka nasabah harus memenuhi beberapa prosedur dalam pengajuan pembiayaan *qard*.

Adapun prosedur dalam pembiayaan *qard* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan, yaitu:

- 1) Nasabah datang ke KJKS BMT Mandiri Sejahtera dengan maksud untuk melakukan pengajuan pinjaman uang dalam pembiayaan *qard*
- 2) Nasabah mengajukan foto copy KTP dan kartu keluarga yang masih berlaku dan membawa foto copy STNK dan BPKB sebagai jaminannya.
- 3) Kepala cabang menyerahkan formulir pembiayaan
- 4) Setelah itu, petugas menanyakan kepada nasabah tentang jumlah uang yang akan dipinjam.
- 5) Nasabah harus membeli emas yang telah disediakan oleh petugas
- 6) Nasabah mengembalikan emas kepada kasir dan memperoleh uang yang dibutuhkan.

Dalam proses pengembaliaanya nasabah diharuskan untuk mengembalikan uang yang dipinjam sesuai dengan pembiayaan *murābahah* yaitu jumlah uang yang dipinjam beserta keuntungannya kepada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan. Setelah nasabah melunasinya, emas yang dijadikan sebagai objek dalam pembiayaan *murābahah* tidak dapat menjadi milik penuh nasabah. Akan tetapi, tetap menjadi milik penuh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan.

3. Implementasi Penggunaan Dua Akad Dalam Satu Transaksi (*Qard* dan *Murābahah*)

Pembiayaan *qard* merupakan pembiayaan yang sering diajukan oleh nasabah kepada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan sehingga membuat pemasukan semakin berkurang sehingga untuk menambah pemasukannya KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan menerapkan penggunaan dua akad dalam satu transaksi dalam pembiayaan *qard*.

Implementasi penggunaan dua akad dalam satu transaksi, KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Pacira Lamongan menggunakan pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah*. Dalam pengimplementasiannya nasabah yang mengajukan pembigrgrayaan *qard* harus membeli emas yang telah disediakan oleh KJKS

- 3) Nasabah membeli emas yang dijual oleh kepala cabang KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan secara kredit.
- 4) Kepala cabang memberikan emas tersebut yang telah dibeli nasabah dengan menggunakan akad *murābahah* dan memerintahkan nasabah untuk mengembalikan emas tersebut kepada kasir agar nasabah mendapatkan uang yang dibutuhkan.
- 5) Nasabah mengembalikan emas yang telah disepakati bersama antara nasabah dan kepala cabang dengan menggunakan akad *murābahah* atau pembiayaan *murābahah* secara kredit kepada kasir.
- 6) Kasir menerima emas tersebut, dan memberikan nasabah sejumlah uang yang telah diajukan oleh nasabah dalam akad *qard* atau pembiayaan *qard*.